

Indi Aunika Alhammami Akmaludin. NPM 200351100064. Keberlanjutan Pengelolaan Sumberdaya Ikan Kembung (*Rastrelliger kanagurta*) di Desa Padangdangan menggunakan Metode Rapfish. Dibawah bimbingan **Dr. Akhmad Farid, S.Pi., M.T.**

ABSTRAK

Ikan kembung merupakan salah satu jenis hasil tangkapan utama yang ditangkap menggunakan alat tangkap gill net di perairan Desa Padangdangan. Penurunan jumlah produksi ikan kembung di perairan Desa Padangdangan sejak tahun 2017 menjadi permasalahan yang harus ditangani. Eksploitasi ikan kembung yang dilakukan secara berlebihan dapat mengancam kelestariannya sehingga diperlukan pengelolaan perikanan yang berkelanjutan terhadap sumberdaya ikan kembung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keberlanjutan pengelolaan sumberdaya ikan kembung yang ditangkap menggunakan alat tangkap gill net di perairan Desa Padangdangan berdasarkan aspek ekologi, ekonomi, teknologi, sosial, dan kelembagaan, mengetahui keberlanjutan multidimensi untuk pengelolaan sumberdaya ikan kembung di perairan Pasongsongan, dan memberikan rekomendasi strategi keberlanjutan terhadap pengelolaan sumberdaya ikan kembung di perairan Desa Padangdangan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25-30 September 2023. Metode Multi Dimensional Scaling (MDS) dengan analisa terhadap 5 dimensi (ekologi, ekonomi, teknologi, sosial, dan kelembagaan) yang digunakan untuk mengetahui status keberlanjutan pengelolaan perikanan. Data yang digunakan berupa data yang berasal dari berbagai sumber diantaranya data statistik perikanan PPP Pasongsongan dari tahun 2016-2023, studi-studi terdahulu, dan wawancara dengan responden kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi ekologi, ekonomi, dan teknologi berada pada status cukup berkelanjutan (skor >51), sedangkan untuk dimensi sosial dan kelembagaan berada pada status berkelanjutan (skor >76). Untuk meningkatkan status keberlanjutan pengelolaan sumberdaya ikan kembung di perairan Desa Padangdangan diperlukan rekomendasi terkait dengan penentuan jarak menuju fishing ground, mengadakan sosialisasi mengenai ukuran tangkapan ikan yang diperbolehkan, ukuran mata jaring, penggunaan gill net, penentuan waktu penangkapan, menentukan stok jenis ikan, mengurangi hasil tangkapan terbuang, serta menetapkan dan melaksanakan ketentuan kuota penangkapan ikan.

Kata kunci: Ikan kembung, keberlanjutan, Rapfish, Perairan Desa Padangdangan

Indi Aunika Alhammami Akmaludin. NPM 200351100064. Sustainability of Mackerel Resource Management (*Rastrelliger kanagurta*) in Padangdangan Village using the Rapfish Method. Guidance of **Dr. Akhmad Farid, S.Pi., M.T.**

ABSTRACT

Mackerel is one of the main types of catch caught using gill net fishing gear in the waters of Padangdangan Village. The decline in the amount of mackerel production in the waters of Padangdangan Village since 2017 is a problem that must be addressed. Excessive mackerel exploitation can threaten its sustainability so that sustainable fisheries management of mackerel resources is needed. This study aims to examine the sustainability of mackerel resource management caught using gill net fishing gear in the waters of Padangdangan Village based on ecological, economic, technological, social, and institutional aspects, determine multidimensional sustainability for mackerel resource management in Pasongsongan waters, and provide recommendations for sustainability strategies for mackerel resource management in Padangdangan Village waters. The research will be conducted on September 25-30, 2023. Multi Dimensional Scaling (MDS) method with analysis of 5 dimensions (ecological, economic, technological, social, and institutional) used to determine the sustainability status of fisheries management. The data used is in the form of data derived from various sources including Pasongsongan PPP fisheries statistics data from 2016-2023, previous studies, and interviews with key respondents. The results showed that the ecological, economic, and technological dimensions were in a fairly sustainable status (score >51), while the social and institutional dimensions were in sustainable status (score >76). To improve the sustainability status of mackerel resource management in waters of Padangdangan Village, recommendations are needed related to determining the distance to the fishing ground, conducting socialization on the size of the allowed fish catch, net size, gill net use, determining fishing time, determining fish species stocks, reducing wasted catches, and setting and implementing fishing quota provisions.

Keywords: Mackerel, sustainability, Rapfish, Waters of Padangdangan Village